

RIWAYAT BUS TINGKAT ERA PPD DI JAKARTA

Respati Budianto Samudro.
Universitas Negeri Jakarta
Email: respatibs18@gmail.com

***Abstract:** Perum PPD is one of the city bus service providers in Jakarta, Perum PPD's journey in coloring city bus transportation in Jakarta has started since the Dutch era. PPD was the result of the nationalization of Bataviasche Verkeers Maatschappij in 1954, which was the Dutch tram company in Batavia. After the nationalization of the BVM, PPD remained the provider of tram services in Jakarta, but this did not last long because trams were considered obsolete for the development of the city of Jakarta. PPD then became a city bus service provider, and one of them provided double-decker buses in its operations. The first double-decker bus then arrived in 1968 under the Leyland brand. Then in the 1980s the second generation of double-decker buses came back under the Leyland and Volvo brands. However, double-decker bus operations in Jakarta did not last forever, because the 1990s was the last period for PPD double-decker buses to operate in Jakarta with various problems that existed on double-decker buses. This research was prepared using historical methods, where this research went through the Heuristic, Criticism, Interpretation and Historiography stages.*

Keywords : Jakarta, PPD, bus tingkat.

Abstrak : Perum PPD merupakan salah satu penyedia layanan bus kota yang ada di Jakarta, perjalanan Perum PPD dalam mewarnai transportasi bus kota di Jakarta pun sudah dimulai sejak jaman Belanda. PPD merupakan hasil dari nasionalisasi Bataviasche Verkeers Maatschappij pada tahun 1954 yang merupakan perusahaan trem Belanda di Batavia. Selepas nasionalisasi BVM, PPD tetap menjadi penyedia layanan trem di Jakarta, namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena trem yang dianggap kuno untuk perkembangan kota Jakarta. PPD kemudian menjadi penyedia layanan bus kota, dan salah satunya menyediakan bus tingkat dalam operasionalnya. Bus tingkat pertama kemudian datang pada tahun 1968 dengan merek Leyland. Kemudian pada periode 1980-an datang kembali bus tingkat generasi kedua dengan merek Leyland serta Volvo. Namun operasional bus tingkat di Jakarta tidak bertahan selamanya, karena pada tahun 1990-an merupakan periode terakhir bus tingkat PPD beroperasi di Jakarta dengan berbagai permasalahan yang ada pada bus tingkat. Penelitian ini disusun menggunakan metode historis, yang mana penelitian ini melalui tahap Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Kata kunci : Jakarta, PPD, bus tingkat.

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi bus kota di Jakarta. Sejarah Perum PPD dimulai ketika dahulu masih bernama Bataviasche Verkeers Maatschappij (BVM) yang merupakan perusahaan trem di Batavia dan dimiliki oleh Belanda. Pada tahun 1954 melalui Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1954, BVM kemudian dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia dan berubah namanya menjadi Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD)(Hermanto, 2011). Setelah dinasionalisasi, PPD kemudian melanjutkan pendahulunya menjadi operator trem di Jakarta, namun pada tahun 1962 layanan trem di Jakarta yang dioperasikan oleh PPD resmi berakhir. Alasannya trem sudah kuno dan sangat kental aroma warisan kolonialisme Belanda (Indrajaya, 2021), PPD kemudian beralih menjadi penyedia layanan bus kota di Jakarta dan sekitarnya. Dalam perjalanannya menjadi operator bus kota, banyak bus yang sudah dioperasikan oleh PPD, salah satunya adalah bus tingkat. Bus tingkat dipilih karena kemampuannya yang dapat mengangkut banyak penumpang dalam sekali perjalanan.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode historis. Melalui metode historis, peneliti melalui tahapan heuristik yaitu mencari sumber. Kemudian tahapan kritik sumber yang mana penulis melakukan verifikasi terhadap sumber yang didapatkan. Tahapan selanjutnya adalah interpretasi dimana penulis melakukan penafsiran dari sumber yang sudah

melalui tahap kritik. Tahapan terakhir adalah historiografi yang mana penulis akan melakukan penulisan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak bus yang pernah digunakan Perum PPD dalam melayani masyarakat di wilayah Jakarta, salah satu yang digunakan adalah bus tingkat. Perum PPD sendiri menggunakan 3 jenis tingkat, yaitu Leyland Titan PD-13, Leyland Atlantean, dan juga Volvo B55. Bus tingkat dipilih karena kemampuannya dan kapasitasnya yang dapat mengangkut banyak penumpang dalam sekali perjalanan.

Bus tingkat pertama yang dioperasikan Perum PPD adalah Leyland Titan PD-13. Pada tahun 1968, PPD kedatangan bus tingkat merek Leyland yang merupakan bus tingkat pertama di Jakarta sebanyak dua unit bus. Bus tingkat Leyland itu didatangkan dengan harga 18.510 dollar (Awansan, 2016b). Bus tingkat Leyland Titan ini kemudian beroperasi menjadi transportasi di Jakarta dengan melayani rute Blok M-Salemba-Senen dari sejak kedatangannya pada 1968 hingga 1982. Pada saat itu harga tiket yang dibandrol untuk sekali perjalanan adalah Rp.50 yang membuat bus ini kemudian menjadi primadona karena harga tiketnya yang terjangkau bagi masyarakat (DPRD Provinsi DKI Jakarta, 2024). Selain itu bus tingkat Leyland Titan yang menjadi generasi pertama di Indonesia ini dapat mengangkut penumpang hingga 83 penumpang dapat diangkut dalam sekali perjalanan. Bus tingkat Leyland PD3-11 ini kemudian berakhir masa dinasnya sebagai transportasi ketika PPD kedatangan bus tingkat lainnya dari Leyland, yaitu Leyland Atlantean pada periode 1980-an.

Gambar 1. Bus tingkat Leyland Titan



Sumber: Autofun

<https://www.autofun.co.id/berita/bukan-volvo-atau-mercedesbenz-tapi-leyland-bus-tingkat-pertama-yang-ada-di-indonesia-37833>

Pada tahun 1983 pemerintah melalui Kementerian Perhubungan kembali mendatangkan unit bus tingkat dengan merek Leyland sera menjadi generasi kedua bus tingkat Leyland di Indonesia. Saat itu unit yang didatangkan merupakan jenis Leyland Atlantean AN68, bus yang datang pada waktu itu merupakan bus yang didatangkan langsung dari Inggris dan ada juga yang merupakan bus bekas dari Singapura. Sebanyak 108 unit bus Leyland Atlantean didatangkan, kemudian untuk operasionalnya diserahkan kepada DAMRI dan juga PPD (DPRD Provinsi DKI Jakarta, 2024). Unit yang diterima DAMRI kemudian disebar ke banyak kota di Indonesia (Awansan, 2016a), sementara unit yang diterima PPD hanya dioperasikan di Jakarta saja. Saat itu unit bus tingkat Leyland Atlantean bertugas di rute P67 Blok M-Senen, selain itu bus tingkat ini juga melayani rute P1 Blok M-Kota.

Gambar 2. PPD P67 Blok M-Senen dengan bus Leyland Atlantean



Sumber: X @BisKota_

https://x.com/BisKota_/status/1495724599929372674?t=LnWmnWmXCH-KOUJX3Ql4Xw&s=08

Selain unit bus tingkat Leyland Atlantean, pemerintah saat itu juga mendatangkan bus tingkat lainnya, yaitu bus tingkat Volvo B55 Ailsa. Bus tingkat yang datang berbarengan dengan Leyland Titan ini dapat menampung penumpang hingga 108 penumpang dalam sekali perjalanan (DPRD Provinsi DKI Jakarta, 2024). Saat itu sekitar 320 unit Volvo B55 Ailsa didatangkan ke Indonesia, namun tidak semuanya beroperasi di Jakarta karena pada saat itu selain PPD yang mengoperasikan unit bus tingkat di Jakarta, unit bus tingkat Volvo ini juga diberikan kepada DAMRI untuk dioperasikan di berbagai kota yang ada di Indonesia. Rute yang menjadi tugas dari unit Volvo B55 Ailsa ini salah satunya adalah P30A Pondok Kopi-Harmoni via Salemba-Rawamangun yang saat itu berupaya menghubungkan antara pusat kota Jakarta dengan perumahan yang ada di pinggiran Jakarta.

Gambar 3. PPD P30A dengan bus Volvo B55

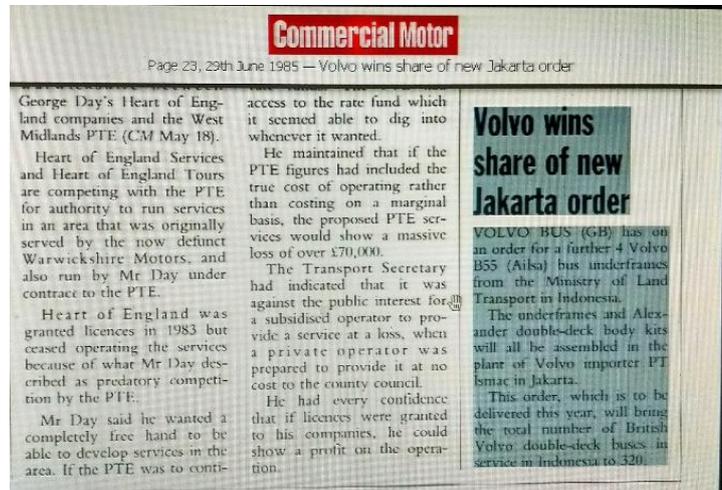


Sumber: X @BisKota_

(https://x.com/BisKota_/status/842319906515238912?t=IvFTKT_MTb6FliZs1Vku5g&s=08)

Salah satu alasan kenapa banyak sekali didatangkan bus tingkat ke Jakarta adalah adanya kebijakan untuk angkutan umum mengangkut penumpang sebanyak mungkin. Hal ini sesuai dengan kondisi bus tingkat yang memiliki bentuk lebih besar serta kapasitas angkutnya dua kali lebih banyak daripada bus biasanya serta memiliki panjang yang sama dengan bus biasa (Hermanto, 2011). Dengan kelebihan yang bus tingkat miliki ini kemudian menjadi solusi transportasi bagi wilayah yang daerahnya banyak penumpang.

Gambar 4. Kedatangan bus Volvo ke Jakarta



Sumber: Commercial Motor, 29 Juni 1985

Meskipun memiliki banyak kelebihan, bus tingkat yang dioperasikan PPD juga memiliki kekurangan karena tidak semua ruas jalan di Jakarta dapat dilalui oleh bus tingkat yang ada (Hermanto, 2011). Selain itu kondisinya yang besar membuat bus tingkat hanya bisa berjalan lambat daripada bus lainnya. Selain itu permasalahan perbedaan suhu antara Indonesia dan Eropa semakin membuat bus ini tidak cocok dengan kondisi di Jakarta. Kontruksi bus tingkat yang rumit juga sering membuat terjadinya arus pendek kelistrikan dan kadang membuat bus tingkat mudah kebakaran. Serta dengan harga suku cadang yang harus diimpor langsung dari luar negeri dan dengan harganya yang mahal sangat menyulitkan PPD untuk melaksanakan perawatan bus tingkat ini. Hingga akhirnya secara perlahan bus tingkat yang ada mulai berkurang jumlahnya yang beroperasi, dan kemudian bus tingkat yang ada akhirnya resmi berhenti beroperasi pada akhir 1990-an dengan meninggalkan permasalahan yang ada.

KESIMPULAN

Perum PPD merupakan penyedia layanan bus kota di Jakarta dan sekitarnya, banyak bus telah dioperasikan oleh Perum PPD. Bus tingkat merupakan salah satu bus yang dioperasikan di Jakarta oleh Perum PPD. Bus tingkat yang saat itu dioperasikan adalah Leyland Titan PD-13 pada tahun 1968. Pada tahun 1983 datang dua jenis bus tingkat, yang pertama adalah penerus Leyland Titan PD-13, yaitu Leyland Atlantean, dan yang kedua adalah Volvo B55. Selain Perum PPD, DAMRI juga diberikan bus tingkat untuk dioperasikan di kota-kota lain di Indonesia.

Salah satu alasan kenapa banyak sekali didatangkan bus tingkat ke Jakarta adalah adanya kebijakan untuk angkutan umum mengangkut penumpang sebanyak mungkin. Meskipun punya beragam kelebihan, bus tingkat tersebut kemudian berakhir sudah masa dinasny pada era 1990-an, salah satu alasannya adalah suku cadang bus yang mahal, selain itu dengan body bus yang besar juga membuat bus sulit bermanuver di jalanan Jakarta yang pada saat itu mulai ramai. Sehingga dengan permasalahan tadi membuat bus tingkat berakhir riwayatnya di jalanan Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

AM. (1996, July 1). Bus Tingkat Pertama. *Kompas*.

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana.

Awansan. (2016a). *Sejarah Leyland Atlantean , Bus Tingkat Generasi Kedua di*

Indonesia. Awansan.Com. <https://awansan.com/2016/03/01/sejarah->

leyland-atlantean-bus-tingkat-generasi-kedua-di-indonesia/

Awansan. (2016b). *Sejarah Leyland Titan, Bus Tingkat Pertama di Indonesia*.

Awansan.Com. <https://awansan.com/2016/02/29/menelisik-sejarah-leyland-titan-bus-tingkat-pertama-dari-inggris-untuk-indonesia/>

DPRD Provinsi DKI Jakarta. (2024). *Bus Tingkat, Jelajah Perkembangan*

Transportasi di Jakarta. Dprd-Dkijakartaprov.Go.Id. <https://dprd-dkijakartaprov.go.id/bus-tingkat-jelajah-perkembangan-transportasi-di-jakarta/>

Hermanto, S. D. (2011). *Perum Ppd 1986-2003: Potret Mundurnya Perusahaan Transportasi* [Universitas Negeri Jakarta].

http://repository.unj.ac.id/id/eprint/31198%0Ahttp://repository.unj.ac.id/31198/1/SKRIPSI_SANDA_OK.pdf

Indrajaya, D. W. (2021). *Trem di Jakarta 1869-1962: moda darat favorit warga*

ibu kota tempo dulu. Penerbit Buku Kompas.

https://www.google.co.id/books/edition/Trem_di_Jakarta_1869_1962/f6K1zgEACAAJ?hl=id

The Commercial Motor. (1985, June 29). Volvo Wins Share of New Jakarta

Order. *The Commercial Motor*, 23.